**ABSTRAK**

**Ardi, 2014. Kawin Paksa ( Studi Kasus Di Desa Goarie Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng). Skripsi. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar.** (Dibimbing oleh Idham Irwansyah dan Musdaliah Mustadjar).

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui (1) faktor-faktor yang melatar belakangi terjadinya kawin paksa di desa Goarie Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng (2) untuk mengetahui dampak yang di timbulkan dari kawin paksa tersebut. Penelitian ini metode studi kasus penelitian deskriptif kualitatif. Mengambil lokasi penelitian di Desa Goarie Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Teknik penentuan informan yang digunakan adalah *purposive sampling,* dan ditentukan informan sebanyak 4 Keluarga dengan kriteria tertentu yakni orang tua dan anak yang di jodohkan, 2 Keluarga yang bertahan dengan perjodohan dan 2 keluarga yang tidak bertahan (cerai) . Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif dengan tahapan sebagai berikut : mengumpulkan data, reduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa kawin paksa yang terjadi di Desa Goarie adalah Keinginan orang tua dalam menikahkan anaknya dilatarbelakngi antara lain, 1. Dari segi kekerabatan,2. Ekonomi, 3. Pendidikan selain itu rasa tanggung jawab orang tua juga mempengaruhi terjadinya nikah paksa di desa Goarie. Dampak yang di timbulkan yaitu dampak positif yaitu adanya keutuhan dalam hidupnya, dan semakin mempererat persaudaraan. Dampak negatifnya yaitu besar kemungkinan terjadinya perceraian, dan kepercayaan sama pasangan kurang.